

## ***Scale Up Sociopreneurship Karang Taruna Desa Sumberejo Melalui Inovasi Teknologi Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak***

**Nanang Hariyanto\*, Siti Nurul Asma H. Noho, Muhammad Ihsan, Elsa Tsaniyatul Mubarokah,  
Nurul Humaidah**

Program Studi Peternakan, Universitas Islam Malang

\*Email: [nanangptlmj@gmail.com](mailto:nanangptlmj@gmail.com)

**Abstrak:** Program pemberdayaan dan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sumberejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Beberapa masalah pokok kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo adalah belum ada kegiatan produktif yang bersifat preneurship dan minimnya pengetahuan dalam mengolah sumber daya alam yang melimpah di Desa Sumberejo. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan anggota Karang Taruna dalam mengasah skill sociopreneurship dan menghasilkan unit bisnis permen ternak Bawang Dayak. Metode pemberdayaan dan pengabdian masyarakat ini yaitu mengimplementasikan inovasi teknologi pembuatan produk feed suplemen permen ternak Bawang Dayak, edukasi dan pelatihan pada kelompok Karang Taruna, pembentukan unit bisnis dan pembentukan jejaring-jejaring program. Hasil dari program adalah Pengetahuan Karang Taruna tentang edukasi sociopreneurship, keterampilan pembuatan Pertabayak dan digital marketing meningkat sebesar 48 %. terbentuknya unit bisnis beserta jejaring sociopreneurship dan produk permen ternak Bawang Dayak (Pertabayak). Sociopreneurship Karang Taruna berhasil membuat unit bisnis Pertabayak yang menjadi landasan kegiatan sociopreneurship.

**Kata Kunci:**

Bawang Dayak; Karang Taruna; *Sociopreneurship*

### **1. PENDAHULUAN**

Karang Taruna Desa Sumberejo merupakan organisasi sosial yang anggotanya adalah pemuda-pemudi berusia antara 15-35 tahun yang ada di lima dusun Desa Sumberejo. Desa Sumberejo adalah desa yang berada di bawah Gunung Bromo. Desa ini berada di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Desa Sumberejo mempunyai topografi pegunungan dengan akses jauh dari pusat pemerintahan desa. Penduduknya sebagian besar (85%) adalah sebagai petani/peternak domba. Sumber pakan hijauan dan tanaman liar bersifat herbal seperti Bawang Dayak berlimpah banyak terdapat di hutan milik perhutani. Pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah meningkatkan sociopreneurship karang taruna melalui implementasi teknologi feed additive permen ternak Bawang Dayak.

Kegiatan karang taruna Desa Sumberejo selama ini hanya fokus pada kegiatan sosial yang terkait dengan kegiatan rutin hari besar nasional dan keagamaan. Belum ada kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan yang dapat mendukung kualitas dan kinerja setelah tidak menjadi anggota Karang Taruna karena umur sudah tidak memenuhi syarat sebagai anggota Karang Taruna. Hal ini dimaklumi karena Desa Sumberejo merupakan daerah paling ujung mendekati kaki Gunung Bromo dan jauh dari pusat pemerintahan desa. Kondisi topografi ini membuat jarang ada edukasi dan pelatihan baik dari pemerintahan maupun lembaga swasta karena akses yang sulit.

Peningkatan kualitas hidup setelah tidak menjadi anggota Karang Taruna perlu dipersiapkan. Kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas hidup baik dalam hal pengetahuan dan keterampilan maupun ekonomi harus dilakukan sehingga lulusan Karang Taruna siap dalam bekerja (Herawati dkk, 2021). Pengabdian masyarakat tentang peningkatan sociopreneurship Karang Taruna melalui implementasi teknologi feed additive

permen ternak Bawang Dayak (Pertabayak) adalah sangat tepat dilakukan karena background kegiatan sosial sudah melekat di Karang Taruna. Selain itu sebagian besar anggota Karang Taruna merupakan anak petani/peternak tradisional dengan beternak berdasarkan ketrampilan turun menurun. Selain itu melimpahnya tanaman liar bersifat herbal yaitu Bawang Dayak belum dimanfaatkan secara optimal oleh peternak karena belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan pengolah Bawang Dayak menjadi pakan suplemen pendukung produksi ternak kambing/domba. Bawang Dayak merupakan tanaman liar bersifat herbal dan mengandung senyawa fitokimia yakni alkaloid, glikosida, flavonoid, fenolik, steroid dan zat tannin (Lisa dkk, 2020). Zat-zat ini merupakan zat suplemen pakan ternak dalam meningkatkan produksi (Rokhim, Humaiddah dan Sulistyowati, 2022).

Tujuan program pemberdayaan dan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kualitas hidup baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan anggota Karang Taruna dalam mengasah skill sociopreneurship dan menghasilkan unit bisnis permen ternak Bawang Dayak. Program Scale Up Sociopreneurship melalui implemetasi teknologi pembuatan feed suplemen Pertabayak merupakan kegiatan holistik yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah Karang Taruna berdasarkan penjelasan latar belakang. Dasar kegiatan sosial yang menjadi backbone kegiatan Karang Taruna selama ini dipadu dengan inovasi teknologi produksi permen Bawang Dayak yang dikemas dalam program sociopreneurship akan memperkokoh kualitas program Karang Taruna. Scalling sociopreneurship melalui kegiatan pembuatan feed suplemen permen Bawang Dayak akan berimbang dengan sociopreneurship secara keseluruhan dengan kegiatan pendukung pemecahan masalah Karang Taruna.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan program pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumberejo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dengan sasaran kelompok Karang Taruna adalah sebagai berikut : a. Implementasi Inovasi teknologi pembuatan produk feed suplemen Permen Bawang Dayak (Pertabayak), b. Edukasi dan pelatihan dalam meningkatkan ketrampilan dan soft skills dengan materi : Sociopreneurship, Digital Marketing, Branding, Teknologi Budidaya Kambing, c. Pembentukan Pusat Bisnis permen Bawang Dayak berkonsep sociopreneurship, D. Pembentukan Jejaring program.

### Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan pelaksanaan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat sebagai berikut : a. Survey lapang guna menemui ketua Karang Taruna Desa Sumberejo dan pihak-pihak yang berkaitan dengan Karang Taruna seperti kepala desa dan badan perwakilan desa, b. Wawancara dengan ketua Karang Taruna serta pengurus harian meliputi : Jumlah anggota mulai tahun 2020-2023, jumlah dan jenis aktivitas/program Karang Taruna setiap tahunnya, profil Karang Taruna, Jumlah kegiatan yang diikuti Karang Taruna di luar desa/instansi/lembaga untuk meningkatkan keterampilan, Jumlah dan jenis kegiatan kewirausahaan, ada tidaknya jejaring dengan mitra luar dalam melaksanakan fungsi, tugas dan program Karang Taruna, c. Pelaksanaan pengabdian meliputi : Koordinasi dengan mitra, Launching akun media sosial PERTABAYAK, Sinau Bareng (Edukasi) berupa kegiatan: Sociopreneurship, Inovasi teknologi pembuatan feed suplemen permen Bawang Dayak, Teknologi pakan ternak dan kesehatan ternak, dan pelatihan pembuatan feed suplemen permen ternak Bawang Dayak, Packaging permen ternak Bawang Dayak, Digital marketing,

Branding, Publikasi program, Evaluasi program, Pembukaan unit bisnis Karang Taruna entrepreneurship dan pendampingan program

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Implementasi Inovasi Teknologi Pembuatan Produk Feed Suplemen Pertabayak

Desa Sumberejo merupakan desa yang jauh dari perkotaan sehingga para masyarakatnya dapat bekerjasama dengan baik jika ada institusi yang masuk untuk menjalankan program yang menguntungkan bagi desanya. Semangat yang dimiliki oleh kelompok Karang Taruna, dan banyaknya masyarakat yang memelihara ternak kambing dan domba membuat program pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat karang taruna diterima dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ashar dan Agustang (2020) bahwa kondisi sosial dan keeratan di masyarakat desa membuat semangat bekerjasama dalam menjalankan kegiatan baru sangat mendukung. Inovasi Teknologi Feed Suplemen Pertabayak adalah produksi permen yang tersusun atas mineral yang ditambahkan tepung Bawang Dayak. Inovasi teknologi berupa formulasi baru Pertabayak yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh kambing dan Domba karena zat bioaktiv yang terdapat pada Bawang Dayak. Kegiatan implementasi inovasi teknologi pembuatan Pertabayak dapat dilihat pada gambar pertama yang diedukasikan pada kelompok karang taruna dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Pengenalan Inovasi Teknologi Pembuatan Produk Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak

Kegiatan awal adalah Edukasi Inovasi Teknologi Pembuatan Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak dan Kesehatan Ternak. Kegiatan ini berisi beberapa pengetahuan tentang kandungan zat-zat yang terkandung pada tanaman bawang dayak, pakan tambahan yang bersifat herbal pada PERTABAYAK dan kandungan PERTABAYAK yang berhubungan dengan kesehatan ternak. Tabel hasil evaluasi Edukasi Inovasi Teknologi Pembuatan Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Program Inovasi Teknologi Pembuatan Feed Suplemen Permen Bawang Dayak

Pertanyaan	Pretest	Posttest
Pengetahuan tentang pakan tambahan pada ternak	50%	95%
Pengetahuan tentang manfaat dari pakan tambahan	50%	90%
Pengetahuan tentang khasiat dari Bawang Dayak	30%	90%
Pengetahuan tentang pembuatan pakan tambahan	50%	90%
Minat dalam mengembangkan teknologi pembuatan feed suplemen	70%	95%

Pada tabel satu merupakan hasil Evaluasi Peogram Inovasi Teknologi Pembuatan Feed Suplemen Permen Bawang Dayak. Pada tabel satu menunjukkan bahwa pemahaman Karang Taruna terhadap materi ini masih dapat dikatakan kurang baik, yakni 50% sampai 70%. Setelah diadakannya edukasi, pemahaman kelompok Karang Taruna meningkat menjadi 90-95%. Implementasi inovasi teknologi akan mudah dilakukan dan diterima masyarakat jika bermanfaat dengan keadaan sosial masyarakat serta membantu dalam meningkatkan nilai sosial dan ekonomi (Rochmaniyah dan Jarriyah, 2018).

### **Edukasi Dan Pelatihan Pada Kelompok Karang Taruna**

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan ini selain diberikan edukasi materi, kelompok Karang Taruna juga diberikan pelatihan pembuatan PERTABAYAK. Pelatihan ini dilaksanakan supaya karang taruna juga mendapat pengalaman secara langsung dalam membuat PERTABAYAK. Pelatihan membuat kegiatan menjadi hidup karena aspek psikomotorik juga masuk dalam program ini selain aspek kognitif. Kegiatan pemberdayaan yang melibatkan pelatihan akan membuat kegiatan tersebut lebih dipahami masyarakat (Munawaroh dkk, 2020). Kegiatan edukasi dan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Pembuatan Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak

Pelatihan pembuatan PERTABAYAK pada kelompok Karang Taruna dikenalkan alat dan bahan, formulasi, mixing dan pencetakan Pertabayak. Hasil evaluasi dilakukan pemberian pertanyaan melalui kuisioner pretest dan posttest. Tabel pretest dan posttest sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pembuatan Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak

Pertanyaan	Pretest	Posttest
Pengetahuan cara pembuatan feed suplemen permen ternak Bawang Dayak	40%	90%
Pengetahuan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan Pertabayak	40%	90%
Pengetahuan tentang alat-alat yang diperlukan	40%	90%
Pengetahuan komposisi pembuatan feed suplemen Pertabayak .	40%	90%

Hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa pretest dengan beberapa pertanyaan yang diberikan masih dapat dikatakan 40% pemahaman. Kelompok Karang Taruna masih sedikit memahami tatacara/prosedur pembuatan permen ternak Bawang Dayak. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan feed suplemen permen ternak Bawang Dayak, kelompok Karang Taruna lebih memahami prosedur pembuatannya. Pada posttest tabel 2 menunjukkan bahwa pemahaman kelompok Karang Taruna pada materi ini telah mencapai 90% pemahaman. Hal ini

menunjukkan Prgram Pelatihan ini telah berhasil memberi pemahaman terhadap kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo.

Selain pelatihan pembuatan feed suplemen Pertabayak, kelompok Karang Taruna juga diberikan pelatihan branding dan digital marketing. Kegiatan ini berisi tentang tatacara membuat branding pada produk yang dihasilkan. Kelompok Karang Taruna juga diberikan tatacara marketing yang baik dan benar, seperti memasarkan produk secara online dan offline, pemasaran secara online seperti facebook, instagram, tiktok, dan shopee. Sedangkan pelatihan secara offline seperti pemasaran pada masyarakat di Desa Sumberejo dan Desa sekitarnya. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Pelatihan Branding dan Digital Marketing

Hasil pelatihan dilihat dalam bentuk evaluasi yaitu dengan memberikan kuisioner pre dan post test. Tabel pertanyaan dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi Digital Marketing Branding

Pertanyaan	Pretest	Posttest
Apakah anda pernah melakukan pemasaran produk melalui aplikasi media digital atau internet	60%	95%
Apakah anda mempunyai pengalaman dalam pemasaran produk	60%	90%
Apakah anda mengetahui strategi pemasaran produk yang baik	60%	95%
Apakah anda mengatahui fungsi dari branding pada produk	70%	90%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman kelompok Karang Taruna mengenai materi Digital Marketing dan Branding sudah dapat dikatakan cukup faham. Hasil pretest menunjukkan sudah 60% pemahaman kelompok Karang Taruna pada saat sebelum diberi materi tersebut. Setelah diberikan materi, pemahaman kelompok Karang Taruna meningkat, yang awalnya 60% sudah mencapai 90%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian materi kepada kelompok karang taruna telah mengalami perubahan.

Hasil edukasi dan pelatihan ini menghasilkan produk Permen Ternak Bawang Dayak yang telah diproduksi sendiri oleh kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo. Produk Pertabayak dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Permen Ternak Bawang Dayak

Pertabayak yang sangat bermanfaat bagi ternak, terutama ternak kambing dan domba sebagai pakan tambahan. Bawang Dayak sebagai campuran pakan tambahan menjadikan Pertabayak lebih berkualitas dibandingkan dengan permen ternak lainnya. Rokhim (2022) menyatakan bahwa zat-zat yang terkandung pada Bawang Dayak dapat meningkatkan produksi ternak. Selain digunakan untuk pakan ternak milik kelompok Karang Taruna itu sendiri, permen ini juga diedarkan pada masyarakat sekitar untuk dilakukan penjualan. Pertabayak dipacking dan diberi branding agar lebih menarik konsumen saat dipasarkan melalui media sosial. Packing dan branding sangat membantu dalam penjualan produk di era digital karena jangkauan yang tidak terbatas (Afiffah dkk, 2022).

#### **Pembentukan Unit Bisnis Karngtarunapreunership**

Keberlanjutan program pemberdayaan dan pengabdian masyarakat adalah mutlak dalam setiap kegiatan. Strategi yang jitu akan mendukung keberlanjutan program pemberdayaan tersebut. Pembentukan Unit bisnis Karangtarunapreunership adalah langkah dalam menguatkan keberlanjutan pemberdayaan karang taruna Desa Sumberejo. Pembukaan Unit bisnis dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5.** Pembukaan Unit Bisnis Karangtarunapreunership

Pembukaan Unit Bisnis ini dihadiri oleh perangkat desa yaitu Kepala Dusun dan ketua Karang Taruna beserta seluruh anggota. Unit Bisnis ini menunjukkan bahwa telah masuknya kegiatan yang bersifat Preneurship pada kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo. Menurut Kamaluddin (2022) sejatinya kegiatan Karang Taruna adalah kegiatan yang disamping melatih kepekaan sosial juga kegiatan yang dapat memberikan wawasan dan ketrampilan supaya nanti menjadi pemuda yang berdaya dan memiliki sifat Preneurship.

Evaluasi terhadap pembukaan Unit Bisnis Karangtarunapreunership dilakukan dengan memberikan pertanyaan berupa kuosiner. Kuosiner diberikan sebelum dan sesudah dilakukan

pembukaan unit bisnis. Hasil evaluasi dari pertanyaan yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Evaluasi Kegiatan Pembukaan Unit Bisnis

Pertanyaan	Pretest	Posttest
Pengetahuan tentang unit bisnis.	60%	95%
Ketertarikan membentuk suatu unis bisnis.	60%	90%
Pengalaman menjalin kerjasama dengan unit bisnis lain.	60%	95%
Pengetahuan strategi dalam unit bisnis.	70%	90%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman pretest kelompok Karang Taruna mencapai 60%. Setelah dilakukan program pembukaan Unit Bisnis hasil dari postes menunjukkan pemahaman kelompok Karang Taruna meningkat menjadi 90% bahkan mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pembukaan unit bisnis ini telah sukses membuat kelompok Karang Taruna faham tentang Unit Bisnis ini. Unit bisnis adalah wadah kelompok masyarakat dalam mengimplementasikan entrepreneurship masyarakat yang mempunyai bisnis bersama. Wadah ini akan mendorong anggota untuk berbisnis secara resmi dan terarah (Ashary, 2016).

### **Pembentukan Jejaring-Jejaring Program**

Jejaring program dalam penguatan dan pelebaran produksi dari Unit bisnis yang telah dibentuk adalah hal penting yang harus dilakukan dalam keberlanjutan program pemberdayaan. Jejaring ini dapat berupa dari dinas pemerintah, swasta, asosiasi, kelompok petani, kelompok ternak, media massa maupun karang taruna. Karang taruna di Desa Sumberejo pada awalnya belum mempunyai kegiatan yang bersifat Preneurship. Unit Bisnis Karangtarunapreunership dengan produksi Pertabayak mengharuskan pengurus mempunyai jejaring dalam memasarkan produk. Unit Bisnis Karangtarunapreunership yang dikelola oleh kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo telah terstruktur organisasinya dengan ketua Deni Nasareh. Kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo juga telah melakukan kerjasama dengan kelompok Karang Taruna Desa Ringin Anom untuk melakukan penjualan Permen Ternak Bawang Dayak. Dengan adanya program ini tentunya telah membuat perubahan entrepreneurship signifikan pada kelompok Karang Taruna Desa Sumberejo. Kerjasama ini mencakup pemasaran Permen Ternak Bawang Dayak dan Produksi Permen Ternak Bawang Dayak. Adanya kerjasama ini tentunya akan memperluas jangkauan pangsa pasar dari penjualan Permen Ternak Bawang dayak.

## **4. KESIMPULAN**

Program pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat Karang taruna Desa Sumberejo dengan kegiatan scale up sociopreneurship Karang Taruna Desa Sumberejo melalui inovasi teknologi feed suplemen permen ternak Bawang Dayak dapat diterima dengan baik oleh Karang Taruna dengan terbentuknya Unit Bisnis Karangtarunapreunership dalam memproduksi dan memasarkan Pertabayak. Pengetahuan dan skills Karng taruna dalam socioprenership dan implementasi inovasi teknologi Pertabayak meningkat 48% dari baseline 45%.

## **REFERENSI**

- Ashar, A. and Agustang, A., 2020. Dampak Sosial Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kalola, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. *Jurnal Sosialisasi*, 7(2), pp.19-25.
- Ashary, L., 2016. Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *UNEJ e-Proceeding*, pp.725-738.

- Afiffah, S.R., Fortuna, O.D., Kusumah, T.M. and Fauzi, A., 2022. Penerapan Strategi Digital Marketing Model AIDA dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Cakrawala, Rawalumbu, Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), pp.623-630.
- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M. and Rahmahdani, N., 2021. Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), pp.17-21.
- Lisa,F.,Yuanita, I., Wahyuni, H.I., & Suthama, N. (2020). Pengaruh Ekstrak Umbu Bawang Dayak (Eleutherine palmifolia) yang Dikombinasikan Dengan Probiotik (lacjtobaacillus Acidophilus) Terhadap Perlemakan Pada Ayam Broier. Prosiding Semnas “Pengolahan Sumber Daya Alam Berkesinambungan Dikawasan Gunung Berapi”.
- Kamaluddin, R.N.2022. Tugas dan Kegiatan Karang Taruna yang Perlu Kamu Ketahui.URL:<https://buku.kompas.com/read/1674/tugas-dan-kegiatan-karang-taruna-yang-perlu-kamu-ketahui.Diakses tanggal 1 Februari 2023>
- Lisa,F.,Yuanita, I., Wahyuni, H.I., & Suthama, N. (2020). Pengaruh Ekstrak Umbu Bawang Dayak (Eleutherine palmifolia) yang Dikombinasikan Dengan Probiotik (lacjtobaacillus Acidophilus) Terhadap Perlemakan Pada Ayam Broier. Prosiding Semnas “Pengolahan Sumber Daya Alam Berkesinambungan Dikawasan Gunung Berapi”.
- Rokhim, V. A., Humaidah, N., & Sulistyowati, S. (2022). Pengaruh Antiseptik Herbal Bawang Dayak (Eleutherine palmifolia L. Merr) sebagai Teat Dipping terhadap Jumlah Mikroba dan pH Susu Kambing Saanen. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 5(02).
- Rochmaniah, A. and Jariyah, A., 2018. Difusi Inovasi “Program Desa Melangkah” Di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(2), pp.168-179.